

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku asertif peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin, sebagai berikut:

1. Strategi guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan perilaku asertif peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin sudah terlaksana dengan baik, dalam pelaksanaan strategi layanan bimbingan dan konseling terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan, penyusunan rencana kerja, pelaksanaan kegiatan (layanan bimbingan klasikal, bimbingan kelompok, dan konseling individual), dan penilaian kegiatan.
2. Faktor pendukung guru BK untuk meningkatkan perilaku asertif peserta didik di sekolah yaitu dukungan Kepala sekolah, kerjasama dengan wali kelas dan guru mata pelajaran yang merupakan pihak yang berperan penting dalam meningkatkan perilaku asertif peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin. Adapun faktor penghambat dalam meningkatkan perilaku asertif peserta didik yaitu Kurangnya tenaga pendidik, Keterbatasan waktu dan Peserta didik sulit terbuka pada saat diberikan layanan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan, beberapa saran yang diajukan kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, wali kelas dan guru mata pelajaran diharapkan dapat menjaga kerjasama dengan baik dalam meningkatkan perilaku asertif peserta didik di SMK Bina Banua Banjarmasin untuk kedepannya
2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling diharapkan lebih kreatif dan aktif dalam meningkatkan perilaku asertif peserta didik
3. Kepada peneliti selanjutnya disarankan agar dapat meneruskan penelitian ini dengan sudut pandang yang berbeda dengan berbagai teknik lainnya dan disarankan pada saat penelitian untuk memperhatikan jadwal di sekolah.